

HUBUNGAN LAMA TERDIAGNOSIS DISPEPSIA DENGAN DERAJAT
STRES PADA PASIEN SINDROMA DISPEPSIA DI PUSKESMAS ANDALAS



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Lissyantika Hidayatullah

1410311054

Pembimbing 1 : Dr. dr. Arina Widya Murni, Sp.PD, K-Psi, FINASIM

Pembimbing 2 : dr. Dina Arfiani Rusjdi, Sp. Rad

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

**THE CORRELATION BETWEEN THE DURATION HAVE BEEN
DIAGNOSED DYSPEPSIA WITH THE LEVEL OF STRESS AT
ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTER**

**By
Lissyantika Hidayatullah**

ABSTRACT

Dyspepsia syndrome is symptoms consist of nausea, vomiting, pain or discomfort around the epigastrium, early satiety, bloated, full feeling in the stomach, and burning sensation in the chest. Dyspepsia experienced by 25-40% of the world population. The patients who have been diagnosed dyspepsia experienced a recurrent and chronic symptoms leading a stress in the patients. The aim of this study was to determine the correlation between the duration have been diagnosed dyspepsia with the level of stress at andalas public health center.

This study is analytic with cross sectional design and conducted at Andalas Health Center in December 2017 until January 2018. 100 patients of dyspepsia syndrome were participated as samples. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Spearman Rank test. Data were collected using patient medical records from May to December 2017 to determine the duration of patients have been diagnosed dyspepsia and DASS 42 questionnaire to determine patients stres level.

In this study most of patient have been diagnosed dyspepsia more than 3 months and the most frequent stress level is medium stress. The statistic analysis result showed a correlation between the duration have been diagnosed dyspepsia with the level of stress ($p = 0.000$). It can be conclude that there is correlation between the duration have been diagnosed dyspepsia with the level of stress at andalas public health center.

Keywords : Duration have been diagnosed, dyspepsia syndrome, stress, stres level

HUBUNGAN LAMA TERDIAGNOSIS DISPEPSIA DENGAN DERAJAT STRES PADA PASIEN SINDROMA DISPEPSIA DI PUSKESMAS ANDALAS

Oleh
Lissyantika Hidayatullah

ABSTRAK

Sindroma dispepsia adalah kumpulan gejala yang terdiri dari mual, muntah, rasa tidak nyaman di epigastrium, kembung, cepat kenyang, sendawa, rasa penuh, regurgitasi, dan rasa panas yang menjalar di dada. Dispepsia dialami oleh 25-40% dari populasi dunia. Penderita yang sudah terdiagnosis dispepsia cenderung mengalami keluhan yang berulang – ulang dan berlangsung lama sehingga menimbulkan stres pada pasien sindroma dispepsia yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan berat ringan gejala dispepsia yang dialami oleh pasien. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan lama terdiagnosis dispepsia dengan derajat stres pada pasien sindroma dispepsia di Puskesmas Andalas

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional* dan dilakukan di Puskesmas Andalas pada Desember 2017 hingga Januari 2018. Sampel penelitian berjumlah 100 orang pasien sindroma dispepsia. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Spearman Rank*. Pengumpulan data menggunakan rekam medik pasien periode Mei sampai Desember 2017 dan wawancara dengan kuisioner DASS 42.

Pada penelitian ini didapatkan lama terdiagnosis terbanyak adalah lebih dari 3 bulan dan derajat stres terbanyak adalah stres sedang. Hasil uji analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan antara lama terdiagnosis dengan derajat stres pada pasien sindroma dispepsia ($p = 0,000$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara lama terdiagnosis dengan derajat stres pada pasien sindroma dispepsia di Puskesmas Andalas.

Kata kunci : Derajat stres, lama terdiagnosis, sindroma dispepsia, stres